PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) *DISCLOSURE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL *MODERASI* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

NADILA RAHMANITA
B1032221019

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNUVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama	:	Nadila Rahmanita
NIM	:	B1032221019
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Judul Proposal	:	Pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Disclosure* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel *Moderasi* pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Proposal/Skripsi/Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakuan plagiat, maka sesungguhnya menjadi tanggungjawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal/Skripsi/Tesis dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 26 Agustus 2026



Nadila Rahmanita

B1032221019

Dipindai dengan CamScanner

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

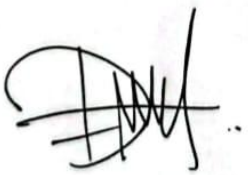
Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Nadila Rahmanita
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi S1
Tanggal Ujian	: 30 Juli 2026

Judul Skripsi:
Pengaruh *Environmental, Social, And Governance* (ESG) *Disclosure* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel *Moderasi* Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Pontianak, 26 Agustus 2026



Nadila Rahmanita
NIM. B1032221019

Dipindai dengan CamScanner

ii

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penanggung Jawab Yuridis

Nadila Rahmanita

B1032221019

Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif	: 30 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si	26/08/2026	
		NIP. 198002272006042001		
2.	Sekretaris Penguji	Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak., CA	26/08/2026	
		NIP. 197511182002122001		
3.	Penguji I	Dr. Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., CA., CHt	01/09/2026	
		NIP. 197809062005011002		
4.	Penguji II	Angga Permadi Karpiana, S.E., M.Acc., Ak	26/08/2026	
		NIP. 198611292014041001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan Dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi Dan Komprehensif

Pontianak, 09 SEP 2026

Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M,Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia , dan anugerah-Nya kepada penulis sehingga diberikan kesehatan, keteguhan hati, kesabaran, serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Disclosure* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Atas izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat melewati berbagai hambatan dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Dr. Jumhur, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. Haryono, S.E., Msi., CA., CPA., Asean CPA., CFrA., CMA., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., MSc., CSRS., ACPA., CFrA., CMA., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

7. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., CA., CMA., CPA., selaku Sekretariat Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi (S1) fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
9. Ibu Dr. Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah dengan penuh ketelitian dan tanggung jawab meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan, serta koreksi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap kritik dan saran yang diberikan menjadi bahan evaluasi yang berarti bagi penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini
10. Ibu Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus menjadi Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan banyak dukungan dan banyak meluangkan waktu, kesabaran, ketelitian, serta pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan masukan yang membangun kepada penulis. Penulis sangat berterima kasih atas ilmu, pengetahuan, dan pengalaman yang telah diberikan, khususnya dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi selama proses penelitian.
11. Bapak Dr. Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., CA., CHt selaku Dosen Penguji Pertama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan perhatian untuk menguji skripsi ini serta memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun.
12. Bapak Angga Permadi Karpiana, S.E., M.Acc., Ak selaku Dosen Penguji Kedua yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan berbagai kritik, saran, serta masukan yang bermanfaat bagi penulis.
13. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen khususnya di Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, arahan, serta pengalaman yang sangat berharga selama penulis menempuh pendidikan. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan, baik dalam bidang akademik maupun dalam pengembangan kemampuan penulis selama masa perkuliahan.
14. Staf Akademik khususnya di Jurusan Akuntansi, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh staf akademik yang telah

memberikan pelayanan, bantuan, informasi, serta kemudahan dalam berbagai proses administrasi selama penulis menjalani perkuliahan.

15. Bapak dan Ibu Staf serta Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan Perpustakaan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan, bantuan, dan fasilitas yang menunjang kebutuhan referensi penulis selama menempuh perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
16. Ayah Tercinta, Alm Bapak Suparman, cinta pertama penulis, sosok yang selalu menjadi tempat penulis belajar tentang ketulusan, kasih sayang, tanggung jawab, dan perjuangan. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sangat amat mendalam atas segala kasih sayang, doa, pengorbanan, nasihat, dan perjuangan yang telah diberikan kepada penulis semasa hidup. Meskipun dirimu tidak dapat menyaksikan langsung seluruh proses perjalanan penulis hingga menyelesaikan pendidikan ini, segala nilai, nasihat, dan keteladanan yang telah dirimu tanamkan senantiasa menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Kepergian dirimu di tengah perjalanan pendidikan menjadi salah satu kehilangan dan ujian terbesar bagi penulis, namun kenangan serta segala kebaikanmu selalu menjadi pengingat bagi penulis untuk tetap kuat dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap proses yang ada. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai salah satu bentuk penghormatan dan rasa cinta serta kasih sayang penulis kepada Ayah, yang meskipun tidak dapat lagi berasa di sisi penulis secara langsung, akan tetapi selalu memiliki tempat yang istimewa di dalam hati penulis. Semoga segala amal Ayah diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa, diberikan tempat terbaik di sisi-Nya, dan segala perjuangan serta doa yang pernah diberikan kepada penulis menjadi bagian dari keberhasilan yang dapat penulis raih saat ini. Ayah akan selalu menjadi cinta pertama penulis, sosok yang tidak akan pernah tergantikan dan akan selalu hidup dalam hati serta setiap langah penulis.

17. Ibu Tercinta, terima kasih atas segala kasih sayang, doa, pengorbanan, kesabaran dan dukungan yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis, terutama selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Di setiap proses yang tidak mudah, ibu selalu menjadi sumber kekuatan dan alasan bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan apa yang telah dimulai, terlebih setelah kehilangan Ayah di tengah perjalanan pendidikan. Terima kasih atas semua keringat yang Ibu keluarkan demi memperjuangkan pendidikan anakmu ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk cinta dan rasa terima kasih kepadamu. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar pengorbanan dan kasih sayang Ibu dalam kehidupan penulis. Semoga pencapaian ini menjadi kebahagiaan dan kebanggaan bagi dirimu, serta menjadi bukti bahwa setiap doa dan pengorbanan yang telah diberikan tidak pernah sia-sia. Terima kasih telah menjadi rumah, tempat ternyaman, dan sumber kekuatan bagi penulis. Semoga dirimu selalu diberikan kesehatan, umur panjang, kebahagiaan, dan senantiasa berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
18. Pemilik NIM 230101041, terima kasih telah menjadi salah satu sumber semangat dan dukungan bagi penulis selama menjalani pendidikan hingga skripsi ini. Terima kasih telah tetap hadir untuk mendengarkan setiap keluh kesah, memberikan semangat, dan menemani penulis di tengah perjalanan yang tidak mudah ini. Terima kasih karena tetap memilih untuk hadir dan memberikan semangat di tengah kesibukan dan untuk setiap pesan sederhana, panggilan, perhatian, dan kalimat penyemangat yang memiliki arti besar untuk penulis. Terima kasih telah menjadi salah satu alasan penulis untuk tetap kuat ketika menghadapi rasa lelah, jenuh, dan berbagai tantangan selama menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kesabaran dan dukungan yang telah diberikan menjadi bagian dari perjalanan yang indah dan bermakna bagi kita.
19. Untuk teman-teman kost Tressa, Intan, Junira, Yunita, Utami, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, canda tawa, serta

berbagai cerita yang telah dilalui bersama. Kehadiran kalian membuat hari-hari penulis selama perkuliahan terasa lebih ringan dan penuh warna serta tawa. Semoga segala kebersamaan dan kenangan yang telah tercipta menjadi bagian indah yang selalu dikenang.

20. Teman semasa perkuliahan Ceasaria, Putri, Rina, terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, canda tawa, serta kesediaan untuk saling menguatkan dalam menghadapi berbagai tugas, kesulitan selama perkuliahan. Berbagai cerita, pengalaman, dan kenangan yang telah
21. Untuk Sahabat Tercinta Shovie Nur Halizah, terima kasih telah menemani penulis sejak awal perkuliahan hingga bersama-sama menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, canda tawa, serta kesediaan untuk saling menguatkan di setiap proses yang tidak selalu mudah. Kita telah melewati berbagai tugas, ujian, tekanan, rasa lelah, hingga akhirnya dapat mencapai tahap ini bersama. Setiap cerita, perjuangan, dan kenangan yang tercipta selama masa perkuliahan akan selalu menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih telah tetap bersama dan saling menguatkan hingga akhir, semoga persahabatan ini tetap terjaga dan segala perjuangan yang telah kita lalui bersama menjadi kenangan indah yang selalu kita ingat.
22. Untuk Diri Sendiri, terima kasih telah bertahan dan terus melangkah meskipun perjalanan ini tidak selalu mudah. Terima kasih telah melewati setiap rasa lelah, kecewa, takut, dan keraguan, serta tetap memilih untuk tidak menyerah hingga akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini. Terima kasih telah berusaha sebaik mungkin, bahkan di saat tidak ada yang mengetahui seberapa berat perjuangan yang telah dilalui. Pencapaian ini menjadi bukti bahwa setiap proses, air mata, dan perjuangan yang telah dilalui tidak pernah sia-sia. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Kamu berhasil sampai di titik yang dahulu hanya menjadi sebuah harapan. Banggalah pada dirimu sendiri dan berbahagialah, karena kamu telah melakukan yang terbaik.

ABSTRAK

PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) *DISCLOSURE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL *MODERASI* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

NADILA RAHMANITA
B1032221019

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya perhatian terhadap praktik bisnis berkelanjutan melalui penerapan ESG, namun masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ESG *Disclosure* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Disclosure* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *moderasi* pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 34 perusahaan sektor *basic materials* dengan total 170 observasi selama periode penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistik versi 29 melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, *Moderated Regression Analysis* (MRA), uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG *Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara ESG *Disclosure* dan nilai perusahaan dengan memperkuat pengaruh ESG *Disclosure* terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa investor pada perusahaan sektor *basic materials* tidak hanya mempertimbangkan pengungkapan ESG maupun profitabilitas dalam menilai perusahaan, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti prospek pertumbuhan, karakteristik industri, risiko usaha, dan keberlanjutan perusahaan.

Kata Kunci: *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Disclosure, profitabilitas, nilai perusahaan, ukuran perusahaan, *basic materials*.

ABSTRACT

This research is motivated by the increasing attention to sustainable business practices through the implementation of ESG, but there are still inconsistencies in the results of previous studies regarding the effect of ESG Disclosure and profitability on company value. This study aims to determine the results of the analysis of the influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure and profitability on company value with company size as a moderating variable in basic materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2025. This study uses a quantitative approach with an associative research type. The data used are secondary data obtained from the company's annual report and sustainability report. The research sample was determined using a purposive sampling technique, resulting in 34 basic materials sector companies with a total of 170 observations during the study period. Data analysis was carried out using IBM SPSS Statistics version 29 through descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, Moderated Regression Analysis (MRA), coefficient of determination tests, F tests, and t tests. The results of the study indicate that ESG disclosure has no significant effect on firm value, and profitability, as proxied by Return on Assets (ROA), also has no significant effect on firm value. Furthermore, firm size moderates the relationship between ESG disclosure and firm value by strengthening the influence of ESG disclosure on firm value. However, firm size does not moderate the relationship between profitability and firm value. The findings of this study indicate that investors in basic materials companies consider not only ESG disclosure and profitability in assessing companies, but also other factors such as growth prospects, industry characteristics, business risks, and corporate sustainability.

Keywords: Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure, profitability, firm value, firm size, basic materials

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

   Perkembangan praktik bisnis berkelanjutan dan meningkatnya perhatian terhadap aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi informasi mengenai kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pengungkapan ESG menjadi semakin penting karena dapat menjadi informasi bagi investor dan pemangku kepentingan dalam menilai keberlanjutan serta prospek perusahaan. Selain ESG *Disclosure*, profitabilitas juga merupakan salah satu indikator yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan dan menjadi pertimbangan dalam penilaian perusahaan. Namun, pengaruh ESG *Disclosure* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten pada penelitian terdahulu. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Perusahaan sektor *basic materials* dipilih karena memiliki karakteristik yang berkaitan erat dengan penggunaan sumber daya dan aktivitas industri yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh ESG *Disclosure* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta menguji peran ukuran perusahaan sebagai variabel *moderasi* pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

2. Rumusan Masalah

   1. Apakah *Environmental, Social, and Governance Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
   2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
   3. Apakah ukuran perusahaan *memoderasi* hubungan *Environmental, Social, and Governance Disclosure* terhadap nilai perusahaan?
   4. Apakah ukuran perusahaan *memoderasi* hubungan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan?Tujuan Penelitian.

3. Tujuan penelitian
    1. Untuk menguji pengaruh *Environmental, Social, and Governance Disclosure* terhadap nilai perusahaan.
    2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
    3. Untuk menguji ukuran perusahaan dalam *memoderasi* hubungan *Environmental, Social, and Governance Disclosure* terhadap nilai perusahaan.
    4. Untuk menguji ukuran perusahaan dalam *memoderasi* hubungan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Metode Penelitian

    Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Populasi penelitian berjumlah 113 perusahaan dan sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 34 perusahaan atau 170 observasi. Variabel penelitian terdiri atas ESG *Disclosure* dan profitabilitas sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, serta ukuran perusahaan sebagai variabel *moderasi*. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA), dengan pengujian meliputi uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).
5. Pembahasan Hasil Penelitian

    Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG Disclosure tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pengungkapan ESG pada perusahaan sektor *Basic Materials* belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menentukan nilai perusahaan. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh investor yang masih mempertimbangkan faktor lain, seperti prospek pertumbuhan, kondisi industri, risiko usaha, serta keberlanjutan kinerja perusahaan. Profitabilitas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum tentu mampu meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Karakteristik sektor

Basic Materials yang padat modal dan dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas turut menyebabkan profitabilitas belum menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan. Selanjutnya, ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan ESG *Disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan koefisien interaksi positif sebesar 0,995 dan signifikansi < 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin kuat pengaruh ESG *Disclosure* terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat ditolak. Besarnya aset yang dimiliki perusahaan belum tentu membuat laba yang dihasilkan menjadi lebih bernilai bagi investor, karena investor tetap mempertimbangkan berbagai informasi lain dalam menilai prospek perusahaan.

6. Kesimpulan dan Saran
   a) Kesimpulan:

      Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental, Social, and Governance Disclosure* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan terbukti mampu memperkuat hubungan ESG *Disclosure* terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dari empat hipotesis yang diuji, hanya hipotesis ketiga yang diterima.

   b) Saran:

      Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas dan konsistensi penerapan serta pengungkapan ESG, tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban pelaporan tetapi sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan. Perusahaan juga perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan menjaga kinerja keuangan secara berkelanjutan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan serta memperluas objek dan periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ii
LEMBAR YURIDIS iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
RINGKASAN SKRIPSI xi
DAFTAR GAMBAR xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Kesenjangan Penelitian 5
1.3 Rumusan Masalah 6
1.4 Tujuan Penelitian 6
1.5 Kontribusi Penelitian 6
1.5.1 Kontribusi Penelitian Teoritis 6
1.5.2 Kontribusi Praktis 7
1.6 Gambaran Konstektual Penelitian 8
BAB II 10
TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1 Landasan Teori 10
2.1.1 Teori Stakeholder 10
2.1.2 Teori Sinyal 10
2.1.3 *Environmental*, *Social and Governance* 11
2.1.4 Nilai Perusahaan 12
2.1.5 *Profitabilitas* 12
2.1.6 Ukuran Perusahaan 13
2.2 Kajian Empiris 14
2.3 Kerangka Konseptual 30
2.4 Hipotesis penelitian 31

2.4.1 Pengaruh Environmental, Social, and Governance Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan 31
2.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan 32
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam *Memoderasi* Hubungan *Environmental, Social, and Governance Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan 33
2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam *Memoderasi* Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan 34
BAB III 36
METODE PENELITIAN 36
3.1 Bentuk Penelitian 36
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 36
3.3 Data 36
3.3.1 Jenis dan Sumber Data 36
3.3.2 Metode Pengambilan Data 37
3.4 Populasi dan Sampel 37
3.5 Operasional Variabel 37
3.5.1 Variabel Independen / Variabel Bebas 37
3.5.2 Variabel *Moderasi* 38
3.6 Metode Analisis 39
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif 39
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 40
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda 40
3.6.4 Analisis *Moderate Regression Analysis* (MRA) 41
3.6.5 Uji Hipotesis 41
BAB IV 44
HASIL DAN PEMBAHASAN 44
4.1 Hasil Penelitian 44
4.1.1 Deskriptif Objek Penelitian 44
4.1.2 Hasil Statistik Deskriptif 45
4.1.3 Hasil Uji Normalitas 46
4.1.4 Hasil Uji Multikolinearitas 47
4.1.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 48

4.1.6 Hasil Uji AutoKorelasi 49
4.1.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... 49
4.1.8 Hasil Uji Hipotesis 50
4.1.9 Hasil Uji MRA 52
4.2 Pembahasan 53
4.2.1 Pengaruh Environmental, Social, and Governance Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan 53
4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan 55
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam *Memoderasi* Hubungan *Environmental, Social, and Governance Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan..... 57
4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam *Memoderasi* Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan..... 58
BAB V..... 61
KESIMPULAN 61
5.1 Kesimpulan..... 61
5.2 Rekomendasi 61
DAFTAR PUSTAKA..... 64
LAMPIRAN 67
Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Sektor *Basic Materials* tahun 2021-202567

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 31

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas 48

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Empiris 14
Tabel 4. 1 Sampel Akhir Penelitian 44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif 45
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas 46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas 47
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi 49
Tabel 4. 6 Uji Regresi Linear 50
Tabel 4. 7 Hasil Uji F 51
Tabel 4. 8 Hasil Uji R2 52
Tabel 4. 9 Uji MRA 52

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam konteks globalisasi yang semakin menguat serta meningkatnya kesadaran terhadap prinsip keberlanjutan, penerapan praktik *Enviromnetal, Social, and Givernance* (ESG) tidak lagi diposisikan sebagai aktivitas sukarela semata, melainkan telah berkembang menjadi tuntutan strategis yang memengaruhi keunggulan kompetitif dan keberlangsungan usaha perusahaan di tingkat internasional. Dari artikel *shift* Indonesia (Redaksi, 2025) penerapan ESG di Indonesia memperlihatkan kemajuan yang sangat cepat dan terus bertambah secara nyata setiap tahunnya. Berdasarkan informasi tersedia, hanya 20% perusahaan yang menerapkan pelaporan keberlanjutan pada 2020. kemudian melonjak tajam menjadi 80% di tahun 2021. Pada 2022, angkanya naik lagi hingga 90%. Menurut laporan terbaru Desember 2024, sebanyak 94% emiten di BEI telah merilis *Sustainability Report* untuk periode pelaporan 2023. Tren ini mengindikasikan bahwa ESG bukan lagi sekadar alat pemasaran korporat, melainkan telah menjadi komponen integral dalam pengambilan keputusan investasi, dan penilaian risiko jangka panjang. Perusahaan yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan penerapan ESG berpotensi menghadapi berbagai konsekuensi negatif, baik dalam bentuk kerugian finansial, penurunan reputasi, maupun implikasi hukum, yang secara keseluruhan dapat mengganggu keberlanjutan operasional perusahaan di tengah intensitas persaingan pasar yang terus meningkat serta dinamika regulasi yang semakin kompleks.

Peningkatan intensitas pengungkapan ESG tercermin dalam temuan-temuan empiris yang menunjukkan meluasnya praktik pelaporan keberlanjutan di berbagai bursa dan pasal modal internasional. Saat ini, dinamika dunia usaha mengharuskan para pelaku bisnis tak lagi sekedar mengejar keberhasilan finansial semata, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Kesadaran terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) semakin meningkat

seiring dengan tuntutan investor, pemerintah, dan masyarakat terhadap praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan. Penerapan ESG *disclosure* berfungsi sebagai salah satu tolak ukur krusial dalam melakukan penilaian sejauh mana perusahaan menerapkan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya.

Pada beberapa tahun belakangan, prinsip ESG telah menarik perhatian utama dari kalangan perusahaan di Indonesia, terutama pada sektor *basic materials* meliputi pertambangan, logam, mineral, serta bahan kimia. Sektor ini mempunyai aktivitas operasional yang berhubungan langsung dengan eksploitasi sumber daya alam sehingga dapat menciptakan pengaruh besar terhadap lingkungan serta aspek sosial. Oleh karena itu, perusahaan di sektor ini dituntut untuk meningkatkan praktik keberlanjutan serta mengungkapkan informasi ESG secara lebih transparan kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, berbagai penelitian empiris pada perusahaan pertambangan di Indonesia juga menunjukkan bahwa transparansi dalam pengungkapan ESG berhubungan dengan penilaian pasar terhadap perusahaan, karena praktik tata kelola dan keberlanjutan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan.

Sektor pertambangan sebagai bagian dari sektor *basic materials* sering menjadi sorotan terkait dampak lingkungan, seperti kerusakan lahan, pencemaran air, dan emisi karbon. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah dan masyarakat semakin menuntut perusahaan tambang untuk menjalankan praktik pertambangan berkelanjutan, seperti reklamasi lahan bekas tambang, pengelolaan limbah, serta pengurangan emisi karbon. Peningkatan kebutuhan global akan nikel sebagai *materials* utama dalam produksi baterai kendaraan listrik juga merupakan salah satu fenomena yang menyebabkan banyak perusahaan *basic materials* meningkatkan investasi dan kapasitas produksi. Namun di sisi lain, industri ini juga mendapat perhatian terkait isu ESG seperti dampak lingkungan dari aktivitas smelter, penggunaan energi, serta kesejahteraan tenaga kerja. Selain itu, terdapat pula peristiwa yang menunjukkan adanya pelanggaran terhadap aspek lingkungan dalam kegiatan pertambangan.

Salah satu studi kasus pada tahun 2025 Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pernah melakukan tindakan tegas dengan mencabut izin operasional beberapa perusahaan tambang nikel di wilayah Raja Ampat karena dianggap tidak memenuhi ketentuan pengelolaan lingkungan dan melakukan aktivitas di wilayah yang memiliki nilai konservasi tinggi. Keputusan tersebut menunjukkan bahwa pemerintah semakin memperketat pengawasan terhadap kegiatan industri pertambangan serta menuntut perusahaan untuk menjalankan praktik operasional yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Aspek lingkungan menyoroti cara perusahaan menangani pengaruh operasionalnya terhadap ekosistem, misalnya melalui penurunan emisi dan efisiensi energi. Aspek sosial mencakup tanggung jawab terhadap karyawan, konsumen, dan masyarakat sekitar, sedangkan aspek *governance* menyoroti penerapan tata kelola yang efektif termasuk aspek transparansi, akuntabilitas, dan independen manajemen. Dengan meningkatnya kesadaran publik terhadap keberlanjutan, perusahaan yang mempunyai pengungkapan ESG yang efektif dinilai memiliki prospek jangka panjang positif dan mampu meningkatkan kepercayaan investor.

Di luar pengungkapan ESG, elemen lain yang berpengaruh terhadap *valuasi* perusahaan ialah tingkat profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kapasitas perusahaan untuk menciptakan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Biasanya, perusahaan dengan profitabilitas tinggi dinilai memiliki performa unggul, sehingga lebih menarik bagi investor dan mampu mendongkrak nilai pasarnya. Selain itu, profitabilitas juga mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya untuk meraup laba. Oleh karena itu, profitabilitas sering dijadikan sebagai salah satu alat ukur utama dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan. Meskipun demikian, pengaruh ESG *disclosure* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak selalu menunjukkan hasil yang konsisten pada berbagai penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena dapat

meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan investor. Meskipun begitu, penelitian lain mengungkapkan bahwa pelaporan ESG gagal memberikan dampak nyata terhadap nilai perusahaan, sebab para investor tetap lebih mementingkan prestasi finansialnya. Fenomena serupa juga terlihat pada faktor profitabilitas, dengan sebagian riset menyatakan adanya efek positifnya terhadap nilai perusahaan, sementara riset lain justru menyajikan hasil yang bervariasi.

Selain variabel-variabel yang telah disebutkan, terdapat faktor lain yang diperkirakan turut berperan dalam memengaruhi keterkaitan antar pengungkapan ESG, tingkat profitabilitas, dan nilai perusahaan, yaitu ukuran perusahaan (*firm size*). Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya operasional bisnis perusahaan, yang umunya dihitung berdasarkan jumlah keseluruhan aset yang dimilikinya. Perusahaan berskala besar biasanya didukung oleh sumber daya lebih melimpah guna mengadopsi inisiatif keberlanjutan serta melaporkan ESG secara lebih komprehensif dibandingkan perusahaan skala rendah. Selain itu, perusahaan skala tinggi biasanya memiliki tingkat pengawasan lebih tinggi dari investor dan masyarakat sehingga lebih terdorong untuk meningkatkan transparansi informasi. Karenanya, skala perusahaan diperkirakan mampu mempertegas keterkaitan antara pengungkapan ESG serta profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Dengan mempertimbangkan fenomena yang terjadi serta adanya variasi hasil dari penelitian sebelumnya, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan penelitian (*reserch gap*) yang masih memerlukan kajian lebih mendalam, khususnya terkait dampak pengungkapan ESG beserta hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan, di mana ukuran perusahaan berfungsi sebagai variabel *moderasi*. Karenanya, penelitian ini bertujuan untuk meneliti keterkaitan pengungkapan ESG serta profitabilitas dengan nilai perusahaan, dengan menyertakan ukuran perusahaan sebagai variabel *moderasi* pada perusahaan sektor *basic materials* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Penelitian mengenai ESG *disclosure,* profitabilitas dan nilai perusahaan telah banyak dilakukan di berbagai negara, namun hasilnya masih beragam. Di Indonesia, penelitian tentang ESG *disclosure* masih relatif baru dan terus berkembang, terutama setelah diterapkannya *Suistanable Finance Roadmap* oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta meningkatnya penerapan laporan keberlanjutan oleh perusahaan publik. Sejumlah penelitian terdahulu telah memberikan kontribusi penting dalam memahami fenomena ini. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramdania & Haryati (2025) menyimpulkan bahwa pelaporan ESG memberikan dampak positif pada nilai perusahaan, artinya semakin unggul pengungkapan ESG suatu perusahaan, maka semakin besar pula nilainya. Hal tersebut sejalan dengan teori *stakeholder* dan teori legitimasi, di mana pengungkapan ESG membantu perusahaan memperoleh dukungan *stakeholder* dan legitimasi masyarakat.

Pada penelitian Novena Josevine & Mulyani (2025) juga mengungkapkan bahwa ESG *disclosure* memberikan dampak positif pada nilai perusahaan dengan menyatakan skor pengungkapan ESG yang tingi mampu menaikkan nilai perusahaan. Namun pada penelitian yang Anshari & Prihandini (2024) dilakukan oleh menunjukkan jika *ESG* tidak menunjukkan adanya pengaruh apa pun terhadap nilai perusahaan (tidak berpengaruh). Br Sembiring et. al. (2025) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut berbeda dari penelitian-penelitian lain, dengan demikian penelitian-penelitian lain masih memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan.

Keterbatasan tersebut meliputi terbatasnya cakupan sampel penelitian yang hanya berfokus pada konteks atau populasi tertentu, penggunaan metode pengumpulan data yang belum mampu menangkap kompleksitas fenomena secara menyeluruh, serta kurangnya kajian mendalam terhadap variabel-variabel *moderasi* yang mungkin berpengaruh. Penelitian sebelumnya juga tidak banyak meneliti ukuran perusahaan sebagai variabel *moderasi*, maka dari itu peneliti menggunakan ukuran perusahaan untuk mengidentifikasi pengaruh

ESG *disclosure* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Identifikasi kesenjangan ini menjadi penting sebagai landasan untuk merumuskan arah penelitian yang lebih tepat dan memberikan kontribusi yang lebih substansi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang penelitian ini.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah *Environmental, Social, and Governance Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan *memoderasi* hubungan *Environmental, Social, and Governance Disclosure* terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan *memoderasi* hubungan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh *Environmental, Social, and Governance Disclosure* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji ukuran perusahaan dalam *memoderasi* hubungan *Environmental, Social, and Governance Disclosure* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji ukuran perusahaan dalam *memoderasi* hubungan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Penelitian Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi teoritis yang signifikan bagi perkembangan ilmu akademik di bidang akuntansi dan keuangan. Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai *Stakeholder Theory* dengan menguji secara empiris bagaimana pengungkapan ESG dan kinerja profitabilitas menciptakan nilai bagi perusahaan melalui pemenuhan ekspektasi *stakeholder.* Penelitian diharapkan dapat menjelaskan bagaimana pengungkapan ESG dan

profitabilitas sebagai sumber daya *intangible* menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan penelitian ini memberikan kontribusi metodologis dengan menghadirkan model penelitian yang mengintegrasikan ukuran perusahaan sebagai variabel *moderasi*, sehingga memberikan wawasan lebih komprehensif tentang kondisi kontingensi yang memengaruhi efektivitas ESG *disclosure* dan profitabilitas perusahaan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi variabel-variabel *moderasi* atau mediasi lainnya dalam hubungan ESG *disclosure*, profitabilitas dan nilai perusahaan, sehingga memperluas *frontier* penelitian di bidang *corporate sustainability* dan *corporate governance*.

1.5.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diantisipasi dapat memberikan kontribusi praktis bagi banyak pihak, di antaranya:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat menjadi dasar pertimbangan dalam menerapkan strategi pengungkapan ESG yang lebih efektif dan tingkat profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan. Temuan mengenai peran *moderasi* ukuran perusahaan dapat membantu manajemen dalam menentukan waktu dan prioritas implementasi praktik ESG yang disesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan.
2. Kepada para investor serta calon investor, penelitian ini diharapkan menyediakan data berguna guna mendukung pengambilan keputusan berinvestasi dengan mempertimbangkan aspek ESG *disclosure* dan tingkat profitabilitas sebagai indikator kualitas perusahaan dan potensi penciptaan nilai jangka panjang.
3. Untuk regulator serta perumus kebijakan, temuan penelitian ini bisa dijadikan masukan pertimbangan bagi OJK dan BEI dalam merumuskan atau menyempurnakan regulasi terkait kewajiban

pengungkapan ESG di Indonesia, sehingga dapat mendorong praktik bisnis yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

4. Bagi masyarakat dan *stakeholder*, penelitian ini bisa menambah pemahaman tentang urgensi penerapan ESG di ranah bisnis serta memotivasi keterlibatan lebih intensif untuk memantau komitmen sosial dan lingkungan perusahaan.
5. Bagi akademisi dan peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar pengembangan penelitian lanjutan mengenai praktik ESG di Indonesia, khususnya dalam mengeksplorasi faktor-faktor kontekstual lain yang mempengaruhi hubungan antara ESG *disclosure*, profitabilitas dan nilai perusahaan.

1.6 Gambaran Konstektual Penelitian

Gambaran konstektual penelitian ini memvisualisasikan keterkaitan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berserta profitabilitas sebagai variabel bebas, nilai perusahaan sebagai variabel terikat, dan ukuran perusahaan sebagai variabel *moderasi*. Secara teoritis, kerangka ini dibangun berdasarkan teori *stakeholder* dan teori sinyal yang menjelaskan bahwa penerapan serta pengungkapan ESG merupakan strategi perusahaan untuk memperoleh legitimasi sosial, mengurangi asimetris informasi, serta meningkatkan kepercayaan investor. Kepercayaan tersebut selanjutnya tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan di pasar. Dalam kerangka ini, ESG dan profitabilitas dianggap memberi dampak langsung pada nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan ESG dan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi cenderung dipersepsikan memiliki manajemen risiko yang efisien, reputasi yang kuat, serta orientasi jangka panjang yang berkelanjutan, sehingga berdampak positif terhadap *valuasi* pasar. Namun demikian, kekuatan pengaruh ESG pada nilai perusahaan tidak selalu sama untuk setiap perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini memasukkan ukuran perusahaan sebagai variabel *moderasi*. Ukuran perusahaan (*firm* size) mencerminkan salah satu atribut penting yang menggambarkan skala suatu entitas bisnis, baik dalam kategori besar maupun kecil. Indikator ini umumnya diukur melalui beberapa parameter,

seperti total aset yang dimiliki, besarnya penjualan, maupun nilai pasar perusahaan. Ukuran perusahaan sering digunakan dalam penelitian keuangan karena mencerminkan kapasitas perusahaan dalam mengatur sumber daya, menjalankan kegiatan operasional, serta menghadapi berbagai risiko bisnis.